|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PROJECT NAME:**  Operating Lease Phase 3 & 4 | | | | | |
| **MEETING SUBJECT:**  Operating Lease 3-4 Asset Selling Discussion and Confirmation | | | | **CONDUCTED BY:**  Mr. Irnanto | **Created by :**  Ms. Sabilla |
| **DATE:**  Feb, 21st 2018  Feb, 23rd 2018  Feb, 28th 2018 | **START:**  15:30  08.15  09.00 | | **FINISH:**  17:00  09.00  10.30 | **VENUE (LOCATION):**  DSF’s 5TH Meeting room  DSF’s 4th floor meeting table  DSF’s 4th floor meeting table | |
|
| **ATTENDEES:**  DSF :  Mr. Hartono  Mr. Aldo  Mr. Wendy  Mrs. Herni  Mrs. Olivia  Mr. Mario  Mr. Irnanto  Mr. Didi | | BSI :  Mr. Boby  Mr. Eddy  Ms. Sabilla | |  | |
| **ABSENTEES:** | |  | | | |

**MEETING AGENDA**

|  |
| --- |
| Asset selling Flow discussion and confirmation.  Asset selling confirmation based on additional requirement  Write Off Flow Confirmation |

**MEETING DISCUSSION**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ada beberapa tambahan kebutuhan setelah berdiskusi kembali dengan pihak IC, Accounting, dan SBD di tanggal 21 february dan 23 february. Berikut perubahannya:   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  |  | **BEFORE** | **AFTER** | **Remarks** | |  | **OLSS site** | | | | | 1 | Manage Asset Selling | 1. Penerimaan uang dilakukan di MFAPPL, kemudian informasi tersebut dikirim ke OLSS. 2. Satu nomor asset selling = satu asset selling report. Setelah ada penerimaan uang, status memo berubah menjadi PAID. | 1. OLSS akan mengirimkan informasi amount dan tanggal ke MFAPPL. Treasury akan mengecek asset dan nominal dari OLSS, dan masih bisa diubah. 2. Asset selling report terbentuk berdasarkan jumlah unit yang terjual di hari itu. Karena dalam satu memo, penjualannya bisa terpisah dan berbeda hari. Status memo akan berubah menjadi PAID atau PARTIALLY PAID (x/y). | 1. Penerimaan uang seharusnya dilakukan oleh PIC Marketing di OLSS yang lebih mengerti terhadap penerimaan tiap penjualan asset. Akan ada penambahan screen dan fungsi baru terhadap perubahan ini. 2. Penambahan logic baru untuk pengecekan pengiriman amount dan status memo. | | 2 | Monitor Asset Selling | Terletak di manage asset selling untuk monitor status memo. | Penambahan sub-menu “Manage Report”, berdasarkan point 2 di atas, untuk memonitor setiap report yang terbentuk setelah proses payment receive. | Akan ada penambahan sub-menu baru dan approval path baru. | | 3 | Asset Selling Report | Berdasarkan memo | Berdasarkan unit yang terjual dan penerimaan uang |  | | 4 | PJB Form | - | Penambahan informasi jangka waktu |  | | 5 | Laporan Hasil Investasi | Berdasarkan nomor agreement | Berdasarkan agreement dan unit yang terjual. |  |   Berikut flow proses Asset Selling antara OLSS dan MFAPPL berdasarkan perubahan di atas: |
| 1. User akan memilih nomor agreement dan asset di modul Asset selection, disertai dengan penginputan data SKD actual. Setelah submit, data akan terkirim ke OLSS untuk proses memo pengajuan, profit analysis dan gain/loss. 2. Setelah memo disetujui, akan ada penerimaan uang dari customer. Setiap penerimaan uang akan diproses oleh PIC Marketing di OLSS dengan memilih asset, mengisi amount, dan tanggal penerimaan. Amount yang diisi adalah jumlah bersih penerimaan (net receive). Setelah submit, data akan dikirim ke MFAPPL, dan diproses oleh Treasury SBD. 3. Setelah terbentuk journal payable, data / status akan dikirim ke OLSS dan status memo akan berubah menjadi PAID (apabila seluruh asset dalam memo tsb sudah terjual) atau PARTIALLY PAID (baru beberapa asset yang terjual). User dapat membentuk report terhadap asset yang telah terjual untuk proses approval. Pembentukan report tidak harus menunggu hingga keseluruhan asset dalam memo tersebut terjual, jadi report bisa langsung dibuat apabila ada penerimaan uang. 4. Setelah report selesai disetujui (signed), PIC OLSS bisa melanjutkan generate template journal asset selling. 5. Template akan diupload di MFAPPL dan secara otomatis mengubah status asset dari IN USED menjadi SOLD. Di sisi MFAPPL akan generate Journal Asset selling. 6. BPKB boleh dirilis setelah asset berubah menjadi SOLD. Setelah BPKB dan asset telah rilis, status akan dikirim ke OLSS untuk update memo status menjadi CLOSE.   **Additional note:**   1. Perubahan istilah Disposal menjadi Asset Selling 2. Untuk kasus Mobil Pengganti (Replacement car) akan didiskusikan lebih lanjut setelah Go-Live. Berdasarkan diskusi terakhir, jumlah mobil sekitar 20-an dan belum tau apakah akan ada penambahan. Apabila tidak ada penambahan maka bisa dihardcode, jika ada penambahan maka akan dibuat validasi baru di sisi MFAPPL asset selection. 3. Penerimaan uang hanya boleh diinput di OLSS untuk pembayaran penuh, pembayaran parsial harus menunggu hingga pembayaran penuh dan mengikuti value date pembayaran terakhir. 4. Perlu ada validasi di BPKB rilis, bahwa harus menunggu asset rilis terlebih dahulu. 5. Upload template akan dilakukan oleh SBD   **Konfirmasi 28 februari 2018**   * + - 1. Ada kasus extend kontrak dengan pembuatan schedule tambahan, baik untuk kontrak yang sudah berakhir dan belum berakhir. Penambahan schedule biasanya karena customer request menambah unit baru. Apabila dengan debit/kredit note yang saat ini sedang didevelop, maka tidak bisa diaplikasikan dikarenakan debit/kredit note tidak menambah schedule. Alternatifnya dilakukan re-schedule, namun unit tambahan belum bisa diprediksi kesiapannya sehingga ada resiko re-schedule ulang. Sementara, user request untuk penambahan reminder otomatis dalam bentuk email (ke PIC & customer) sebelum kontrak berakhir. *concern Pak Wendy: apakah memungkinkan untuk membuat semacam payment schedule baru dengan agreement existingnya dimana dikasih flag bahwa ini extension, dengan nilai amountnya dan berapa bulan schedule extensionnya dimasukkan manual*       2. Flow write off sama dengna flow asset selling. Claim asuransi dijadikan offered price / uang masuk.       3. Payment receive di OLSS bisa mencatat inputan parsial, tetapi baru bisa dikirim ke MFAPPL setelah uang penuh. Di MFAPPL yang diterima adalah total amount dan last value date. (**didevelop setelah pengiriman payment antar OLSS-MFAPPL telah berhasil tanpa issue**)       4. Pengiriman data book value dan depresiasi ke OLSS setelah posting journal payable di MFAPPL.       5. Perhitungan book value untuk auto rent perlu dilakukan analisa lebih lanjut, dikarenakan perhitungan prorate berdasarkan object document dengan status on hand. Sedangkan ada status object document borrowed, dan ada asset yang telah diproses payment receive dan masih on hand. perlu dicek kembali apakah perhitungan prorate bisa dihubungkan dengan payment receive. |
|  |

.

**Next FOLLOW UP**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Follow up | PIC | Date |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |